

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. A usia 23 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. A mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa pegal pada pinggang pada usia kehamilan 37 minggu dan kontraksi palsu pada usia kehamilan 39 minggu. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Klinik Widuri. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 3 Ny. A mengeluh merasa nyeri pada luka perineum. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Masa neonatus by. Ny. A berlangsung normal. Keluhan yang dikeluhkan Ny.A mengenai kondisi bayinya masih dalam batas normal.Ny.A sudah mengerti dan paham mengenai perawatan tali pusat bayi.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny A ingin menggunakan KB suntik 3 bulan (progestin). Pada kunjungan nifas telah dilakukan koseling pemantapan KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.